

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

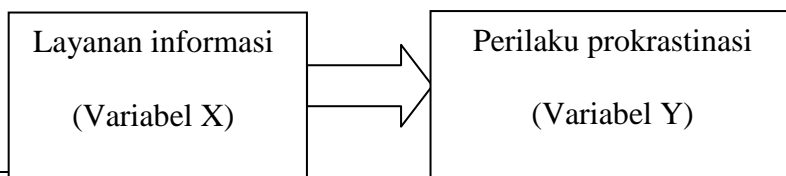
A. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Panti Asuhan Al-Ihsan, Panti Asuhan Darul Ma'arif, Panti Asuhan Putra Aisyiyah Nanggalo, Panti Asuhan Aisyiyah Nanggalo Putri Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional, artinya penelitian ini menggambarkan suatu keadaan atau situasi tertentu sebagaimana adanya secara sistematis, aktual, akurat. Penelitian kuantitatif korelasional adalah metode yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan sebagaimana adanya kemudian dicari hubungannya. Dalam penelitian ini penulis mencoba melihat seberapa besar pengaruh variabel X layanan informasi terhadap variabel Y perilaku prokrastinasi. Adapun rancangan penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:

Rancangan penelitian



¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013), h. 3

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Sehingga peneliti dapat mempelajarinya dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak asuh yang ada di panti asuhan kecamatan Nanggalo 125 Orang.

Untuk lebih jelasnya populasi pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

Tabel 1.1

Data anak Panti Asuhan Kecamatan Nanggalo

² *Ibid*, h. 80

2. Sampel

No.	Panti Asuhan	Tingkat Pendidikan				Jumlah
		SD	SMP	SMA	PT	
1.	Darul Ma'arif	7	16	13	4	40
2.	Aisyayah Nanggalo putri	7	10	22	11	50
3.	Aisyayah Nanggalo Putra	3	7	5	-	15
4.	Al-Ihsan	4	9	5	2	20
Total						125

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi. Tujuannya dari penentuan sampel ialah untuk mengangkat kesimpulan penelitian yang akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

³ *Ibid*, h. 81

Untuk menentukan jumlah sampel penelitian, maka penulis menggunakan rumus dari Slovin⁴ yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, yaitu 5% (0,05)

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 125 anak asuh, dan tingkat presisi yang ditetapkan adalah sebesar 5%, maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + (125 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{125}{1 + 0,3125}$$

$$n = \frac{125}{1,3125}$$

⁴ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif :Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 137

n= 95 Anak Asuh

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 orang anak asuh di panti asuhan Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam teknik ini pengambilan anggota sampel menggunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵ Pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak dilakukan dengan cara undian.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁷

Menurut Bimo Walgito, angket merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau peserta didik yang ingin diselidiki atau responden.⁸ Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai.⁹ Angket ini akan diberikan

⁵ Sugiyono, *op.cit.*, h. 120

⁶ *Ibid*, h. 85

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) , h. 128

⁸ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling(Studi dan Karir)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 72

⁹ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hal. 129

kepada anak asuh panti asuhan Kecamatan Nanggao Kota Padang untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap perilaku prokrastinasi anak asuh.

E. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (X) : variabel yang dipengaruhi terhadap variabel lain. Layanan informasi menjadi variabel bebas di Panti Asuhan.
2. Variabel terikat (Y) : variabel yang muncul atau menerima pengaruh dari variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku prokrastinasi anak asuh di panti asuhan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah di olah.¹⁰

1. Angket (*questionnaire*)

Sesuai dengan data yang diperlukan maka instrumen penelitian yang digunakan adalah angket (*questionnaire*). Dalam penelitian ini angket diberikan kepada anak asuh untuk mengetahui pengaruh layanan informasi (X) terhadap perilaku prokrastinasi anak asuh (Y). Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

¹⁰ *Ibid*, h.136

Pernyataan mencakup tentang pengaruh layanan informasi terhadap perilaku prokrastinasi anak asuh. Alat ukur yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Alternatif jawaban disusun berdasarkan empat kategori untuk pernyataan positif dan negatif, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP) Melalui Tabel 1.2 berikut, maka dapat dilihat kategori jawaban dan skor masing-masing pernyataan dengan menggunakan skala likert.¹¹

Tabel 1.2
Kategori Jawaban dan Skor Setiap Jawaban dengan
Menggunakan Skala Likert

Kategori Jawaban	Positif	Negatif
	Skor	Skor
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
TidakPernah (TP)	1	4

Tabel 1.3
Kisi- Kisi Instrumen Sebelum Uji
Layanan Informasi

¹¹ *Ibid*, h. 93

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			+	-	
Layanan informasi	1. Layanan informasi tentang pekerjaan	a. Jenis-jenis pekerjaan	17,18,48,49	19,20	6
		b.Syarat-syarat suatu pekerjaan	21,22	23,24	4
	2. Layanan informasi tentang cara-cara belajar	a.Cara membagi waktu	1,2,38,39	3,4	6
		b.Cara menyusun jadwal kegiatan	5,6,40,41	7,8	6
		c.Cara belajar efektif	9,10,42,43	11,12	6
		d.Cara memilih teknik belajar	13,14,44,45	15,16	6
		e.Informasi tentang lingkungan sekitar	25,26,46,47	27,28	6
		f.Informasi tentang tata tertib	29,30,33,34,35,36,37	31,32,	9
Jumlah			33	16	49

Tabel 1.4

**Kisi- Kisi Instrumen Sebelum Uji
Prilaku Prokrastinasi**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			+	-	
Prokrastinasi	1. Penundaan pelaksanaan tugas	a. Suka menunda-nunda pekerjaan.	1,2,28,29	3,4	6
		b. Gagal menepati <i>deadline</i>	5,27,30,31	6,7	6
	2. Kelambanan dan keterlambatan dalam mengerjakan tugas	a. Perasaan cemas saat melakukan prokrastinasi	15,28,32,33	16,29	6
		b. merasa tenang karena waktu mengerjakan tugas masih banyak	17,30,34,35	18,19	6
	3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja.	a. Kesenjangan waktu antara rencana sendiri dengan kinerja aktual.	8,31,36,37	9,10	6
		b. Kesulitan mengerjakan tugas sesuai dengan batasan	11,12,38,39	13,14	6

		waktu			
4. Melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan	a. Tidak yakin terhadap kemampuan dirinya.	20,21,40,41	22,23	6	
	b. Rasa takut gagal	24,25,42,43	26,27	6	
Jumlah		32	16	48	

G. Pengujian Instrumen

Untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap data yang terkumpulkan agar diperoleh hasil yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas menggunakan *software* SPSS versi 15 dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Pernyataan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Artinya, untuk memprediksi hasil suatu prosedur seleksi bahwa koefisien yang berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,5 telah dapat memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap efisiensi suatu lembaga pelatihan.¹² Oleh karena itu,

¹² Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 143

penulis memakai skala koefisien yang berkisar 0,30 keatas, maka suatu prosedur seleksi bernilai valid.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan komputer program SPSS versi 15, maka dari 48 item angket layanan informasi yang disusun, ada 33 butir item yang valid dan ada 16 yang tidak Valid sebagaimana yang tertera pada tabel 1.5 sebagai berikut

:

Tabel 1.5
Kisi- Kisi Instrumen setelah Uji
Layanan Informasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item Valid		No Item Gugur		Jumlah
			+	-	+	-	
Layanan informasi	3. Layanan informasi tentang pekerjaan	b. Jenis-jenis pekerjaan	17,18	19,20	48,49	-	6
		b.Syarat-syarat suatu pekerjaan	21,22	23,24	-	-	4
	4. Layanan informasi tentang cara-cara belajar	a.Cara membagi waktu	1,2	3,4	38,39	-	6
		b.Cara menyusun jadwal kegiatan	5,6	7,8	40,41	-	6
		c.Cara belajar efektif	9,10	11,12	42,43	-	6
		d.Cara memilih teknik belajar	13,14	15,16	44,45	-	6

		e.Informasi tentang lingkungan sekitar	25,26	27,28	46,47	-	6
		f.Informasi tentang tata tertib	29,30,33,34,	32	35,36,37	31	9
Jumlah			18	15	15	1	49

Adapun instrumen prokrastinasi dari 49 item angket yang disusun, ada 30 butir item yang valid dan ada 19 item yang tidak valid sebagaimana yang tertera pada tabel 1.6 sebagai berikut :

Tabel 1.6
Kisi- Kisi Instrumen Setelah Uji
Prilaku Prokrastinasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item Valid		No Item Gugur		Jumlah
			+	-	+	-	
Prokrastinasi	1. Penundaan pelaksanaan tugas	a. Suka menunda-nunda pekerjaan.	1,2,	4	29,30	3	6
		b. Gagal menempati <i>deadline</i>	5,27	6,7	31,32	-	6
	2. Kelambanan dan keterlambatan dalam mengerjakan tugas	a. Perasaan cemas saat melakukan prokrastinasi	15,28	16	33,34	28	6
		b. merasa tenang karena	17,30	18,19	35,36	-	6

		waktu mengerjakan tugas masih banyak					
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja.	a. Kesenjangan waktu antara rencana sendiri dengan kinerja aktual.	8,31	9,10	37,38	-	6
		b. Kesulitan mengerjakan tugas sesuai dengan batasan waktu	11,12	1314	39,40	-	6
4.	Melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan	a. Tidak yakin terhadap kemampuan dirinya.	20,21	22,23	41,42	-	6
		b. Rasa takut gagal	24,25	26	43,44	27	6
Jumlah			16	13	16	3	48

2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.¹³

Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach menggunakan program SPSS versi 15. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Alpha Cronbach $\geq 0,60$.

Reliabel dari layanan informasi dan perilaku prokrastinasi dapat dilihat pada tabel 1.7 dan 1.8 berikut:

Tabel 1.7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Layanan Informasi	0, 889	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Reliabel

Tabel 1.8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Prilaku Prokrastinasi	0, 726	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Reliabel

H. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t untuk melihat adanya pengaruh dari perilaku yang diberikan, maka diperlukan pengujian prasyarat analisis dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

¹³ *Ibid*, h. 268

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui subjek yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini sangat perlu dilakukan karena teknik yang digunakan adalah *Random sampling* atau pengambilan sampel secara acak, sehingga harus dipastikan bahwa populasi sudah berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui kesamaan varians antara dua keadaan atau populasi. Uji Homogenitas juga dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan menggunakan *Test of Homogeneity of Variances* yaitu uji *Levene Statistic*. Uji homogenitas ini akan dikatakan homogen apabila memenuhi kriteria pengujiannya.

Kriteria pengujian :

- a. Jika $F_{hit} < F_{tab}$, maka H_0 diterima, yang berarti varians kedua populasi homogen.
- b. Jika $F_{hit} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti varians kedua populasi tidak homogen.

3. Uji Hipotesis Statistik

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penulisan diterima atau ditolak. Jika data sudah berdistribusi normal dan homogen maka dilakukan uji hipotesis statistik menggunakan uji-t dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$.

Ho : Tidak terdapat pengaruh layanan informasi terhadap perilaku prokrastinasi anak asuh di Panti Asuhan Kecamatan Nanggalo Kota Padang

H₁ : Terdapat pengaruh layanan informasi terhadap perilaku prokrastinasi anak asuh di Panti Asuhan Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan bantuan statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penulisan ini.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis tentang adanya pengaruh layanan informasi terhadap perilaku prokrastinasi dengan metode korelasi pearson product moment. Semua data yang diperoleh dianalisis dan diolah dengan bantuan program SPSS versi 20 dan rumus korelasi product moment.

Pengolahan data tentang layanan informasi dan prokrastinasi anak asuh dilakukan setelah semua data terkumpul melalui angket. Data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa kelengkapan isian data instrumen yang telah diterima dari sampel penelitian.
2. Membuat tabel pengolahan data.
3. Menskor dan menghitung jumlah jawaban anak asuh serta memasukkan dalam tabel pengolahan.

Untuk menetapkan tingkat layanan informasi dan prokrastinasi anak asuh, maka terlebih dahulu dibuat rentang skor dengan cara menentukan perolehan mean dan standar deviasi (SD). Norma kategorisasi yang digunakan sebagaimana pada tabel 1.9 berikut ini:

Tabel 1.9
Tingkatan Skor

Standar deviasi	Kategori
$X \geq (\mu+1\sigma)$	Tinggi
$(\mu-1\sigma) \leq X < (\mu+1\sigma)$	Sedang
$X < (\mu-1\sigma)$	Rendah

Keterangan:

X : interpretasi

μ : mean (rata-rata)

σ : standar deviasi¹⁴

Pengujian hipotesis untuk melihat seberapa besar pengaruh layanan informasi terhadap perilaku prokrastinasi digunakan rumus Product Moment Correlation Coefisien Karl Pearson, karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan menganalisis pengaruh variabel X terhadap variabel Y.¹⁵

Adapun rumus yang digunakan untuk kolerasi adalah :

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor x dengan skor y yang berpasangan

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012), h. 149

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 27

\sum_x^2 = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

\sum_y^2 = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

N = banyaknya subjek skor x dan skor y yang berpasangan

Interprestasi dengan menggunakan tabel nilai “r” product moment dengan langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis (H_0) dan hipotesis nihil (H_1)

2) Mencari derajat bebas (df) dengan rumus :

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

DF = Degrees of freedom atau derajat bebas (db)

N = Jumlah Sampel

nr = Jumlah Variabel yang dikorelasikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG